

## ABSTRAK

Sulianto, Nur Lailatul Fitriya. 2014. Pusat Pengembangan dan Wisata Ubi Jalar Gunung Kawi Di Kabupaten Malang.

Dosen Pembimbing: (1) Sukmayati Rahmah, MT. (2) Andi Baso Mappaturi, MT.  
(3) Achmad Gat Gautama, MT.

Kata kunci: Ubi Jalar Gunung Kawi, Pusat Pengembangan dan Eduwisata, Arsitektur Ekologi, Holistik

Keadaan alam saat ini telah banyak berubah. Alam tidak lagi diperhatikan keadaan dan keberlangsungannya. Masyarakat seringkali lebih memikirkan profit ketimbang efek dari apa yang diperbuat terhadap lingkungan. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk melestarikan alam terutama lingkungan hayati. Salah satunya dengan adanya pusat pengembangan potensi lingkungan hayati. Salah satunya mengembangkan dan mengolah potensi lingkungan hayati dengan baik dan ramah lingkungan.

Kabupaten Malang adalah salah satu wilayah di Indonesia yang kaya akan keanekaragaman alam hayati atau flora. Kabupaten Malang yang terletak pada kawasan dataran tinggi, rata-rata kondisinya merupakan daerah agraris yang tersohor dengan hasil agrikulturnya. Salah satunya adalah Ubi Jalar Gunung Kawi yang merupakan salah satu varietas lokal dengan keunggulan rasa yang manis walaupun umbinya kecil. Produksi Ubi Jalar Gunung Kawi kian meningkat, namun tidak berbanding lurus dengan kehidupan petaninya. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan petani dalam mengoptimalkan potensi Ubi Jalar Gunung Kawi. Serta belum meratanya daerah pemasaran Ubi Jalar Gunung Kawi. Hambatan lain adalah dengan kurangnya pengolahan Ubi Jalar Gunung Kawi menjadi berbagai produk yang lebih memiliki nilai jual.

Pusat Pengembangan dan Wisata Ubi Jalar Gunung Kawi merupakan objek yang ditujukan untuk mewadahi kegiatan pengembangan varietas Ubi Jalar Gunung Kawi. Sehingga dapat meningkatkan potensi Ubi Jalar Gunung Kawi baik masa prapanen maupun pascapanen. Adanya objek pusat pengembangan diharapkan pula dapat meningkatkan taraf hidup petani Ubi Jalar Gunung Kawi dan meningkatkan nilai jualnya. Selain itu, dengan adanya eduwisata yang memanfaatkan potensi Ubi Jalar Gunung Kawi dapat dijadikan sarana pembelajaran kepada masyarakat tentang pentingnya melestarikan keberlangsungan alam. Penggunaan tema Arsitektur Ekologi dalam perancangan dengan fokus holistik, yakni pembangunan secara menyeluruh diharapkan dapat menjadi karakteristik objek yang sesuai dengan fungsi dan tema. Sehingga terciptalah hubungan baik antara manusia dengan Allah Swt, hubungan baik antara sesama manusia serta hubungan baik antara manusia dengan lingkungan sekitarnya.